

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Sugiyono 2014) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh dirubah menjadi angka terlebih dahulu kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan pada bulan Januari - Februari 2019

2. Tempat Penelitian

Penelitian di Puskesmas Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

C. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana data yang dikumpulkan berasal dari variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesa dan mengadakan interpretasi untuk menentukan tingkat perbedaan yang terjadi (Notoatmodjo, 2012). Dengan diketahuinya hubungan tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di Puskesmas Purbolinggo. Berdasarkan data pra survey jumlah akseptor KB bulan Oktober-November 2018 berjumlah 199 akseptor.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian populasi yang akan diteliti. (Notoatmodjo, 2012).

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

(Notoatmodjo, 2012)

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat presisi yang diinginkan

$$n = \frac{199}{1 + 199(0,05^2)} \quad n = \frac{199}{1 + 199(0,0025)} = 132,88 \text{ dibulatkan } 133.$$

Berdasarkan jumlah seluruh populasi pasien KB di Puskesmas Purbolinggo sejumlah 199 akseptor KB, maka berdasarkan penghitungan besar sampel diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 133 akseptor KB di Puskesmas Purbolinggo tahun 2019.

Tekhnik sampling

Cara Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria inklusi

- 1) Akseptor KB Suntik DMPA 3 bulanan.
- 2) Akseptor yang menggunakan KB dengan 1 tahun terakhir teratur.
- 3). Akseptor yang tertera di data Registrasi KB

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010), variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini adalah KB suntik DMPA (*Depo Medroxy Progesteron Asetat*)
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang terkait atau variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas/ *independent* (Notoatmodjo, 2012). pada penelitian ini adalah Peningkatan Berat Badan

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
KB suntik DMPA (<i>Depo Medroxy Progesteron Asetat</i>)	DMPA adalah alat kontrasepsi dengan kandungan <i>6-alfa-medroksiprogesteron</i> diberikan intramuscular setiap 3 bulan minimal 1 tahun (4x penyuntikan) dengan tahun terakhir teratur.	Checklist	Mengisi lembaran checklist	0= Tidak menggunakan DMPA 1=Menggunakan DMPA	Ordinal
Berat badan	Berat tubuh selisih antara berat sebelum dan sesudah penyuntikan DMPA dengan Satuan kilogram.	Checklist	Observasi Buku Register KB	0= tidak ada kenaikan berat badan (< 3 kg) 1= terdapat kenaikan berat badan (>/=3 kg)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data kartu KB dengan cara Observasi dengan menggunakan Checklist pada Kartu KB akseptor KB DMPA di wilayah Puskesmas Purbolinggo tahun 2019.

1. Langkah-langkah pengumpulan data

- a) Mengurus surat izin penelitian di Puskesmas Purbolinggo Lampung Timur
- b) Menerima surat balasan penelitian di Puskesmas Purbolinggo Lampung Timur
- c) Melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi yaitu seluruh akseptor KB di Puskesmas Purbolinggo Lampung Timur , dan menentukan jumlah sampel dalam penelitian
- d) Melakukan penelitian terhadap seluruh akseptor KB Puskesmas Purbolinggo Lampung Timur periode Januari – Februari 2019.
- e) Penyusunan skripsi/makalah penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Memeriksa data untuk dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ada maka data tersebut dilengkapi dan diperbaiki.

2. *Coding*

Setelah data diedit selanjutnya memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data.

3. *Processing*

Pengetikan data dari koesioner ke Program komputer agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Membersihkan data-data yang sudah dimasukkan apakah masih ada yang ditambahkan/dikurangi sehingga tidak menyulitkan proses selanjutnya (Hastono, 2007).

I. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer. Adapun analisis yang dilakukan terbagi dua, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau yang lebih dikenal sebagai analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Hastono, 2007). Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap variabel berdasarkan variabel kontrasepsi DMPA dan peningkatan berat badan akseptor KB di Puskesmas Purbolinggo Lampung Timur tahun 2019.

2. Analisis Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/ berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontrasepsi DMPA dengan peningkatan berat badan akseptor KB. Teknik analisa data dipakai dalam penelitian ini adalah *chi square* dengan bantuan SPSS pada komputer.

Tarif kesalahan yang digunakan adalah 5% untuk melihat hasil kemaknaan penghitungan statistic digunakan batas kemaknaan 0,05. Untuk membuat hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Maka jika nilai *p value* < dari nilai $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada hubungan, jika nilai *p value* > dari nilai α maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada hubungan (Hastono, 2007).